

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT MAGANG

2.1 Sejarah Perusahaan

Dikutip dari berbagai sumber, CTARSA Foundation adalah lembaga nirlaba yang berkomitmen pada pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di wilayah terpencil Indonesia. CTARSA Foundation berdiri dengan misi untuk menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan melalui berbagai program inovatif yang memberdayakan generasi muda dan komunitas lokal.

Sejarah terbentuknya CTARSA Foundation bermula pada tahun 2015, saat para pendiri yang memiliki latar belakang pendidikan dan sosial sepakat untuk mendirikan lembaga yang fokus pada penyelesaian masalah kekurangan guru di daerah terpencil. Melalui pendekatan berbasis komunitas dan kerja sama dengan berbagai pihak, CTARSA Foundation mulai meluncurkan program-program berbasis pendidikan, termasuk program unggulannya, yaitu Program Pijar. Program ini dirancang untuk memberdayakan pemuda-pemudi lokal menjadi guru sukarela sekaligus agen perubahan di komunitas mereka.



Gambar 2.1 Logo CTARSA Foundation
Sumber: Website Resmi CTARSA Foundation

Logo CTARSA Foundation merupakan cerminan dari nilai-nilai inti dan visi dari yayasan tersebut. Kata yang diawali oleh kata "CTARSA" mempunyai arti yaitu singkatan dari nama dari CEO CT Corp yaitu Chairul Tanjung dan istrinya yaitu Anita Ratnasari Tanjung yang merupakan Ketua Yayasan dari CTARSA Foundation. Secara keseluruhan, logo CTARSA FOUNDATION mencerminkan identitas yayasan yaitu memutus mata rantai kemiskinan di Indonesia dengan harapan kemiskinan Indonesia teratasi dan keadaan Indonesia menjadi lebih baik.

Selama bertahun-tahun, CTARSA Foundation terus berkembang dan

memperluas jangkauan kegiatannya. Tidak hanya fokus pada pendidikan, lembaga ini juga menghadirkan inisiatif di bidang pemberdayaan ekonomi lokal dan pelatihan keterampilan, dengan tujuan untuk memberikan dampak positif yang lebih luas kepada masyarakat. CTARSA Foundation juga memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas melalui platform media sosial dan kampanye online.

Hingga saat ini, CTARSA Foundation telah bermitra dengan berbagai organisasi dan individu untuk mendukung misinya. Dengan nilai-nilai dasar seperti inklusivitas, keberlanjutan, dan pemberdayaan, CTARSA Foundation terus berkontribusi dalam menciptakan masyarakat Indonesia yang lebih sejahtera dan berdaya.

2.1.1 Visi dan Misi CTARSA Foundation

2.1.2 Visi CTARSA Foundation

Chairul Tanjung dan Anita Ratnasari Tanjung mendirikan CT ARSA Foundation dengan visi memutus mata rantai kemiskinan melalui pendidikan yang berkualitas serta optimalisasi kesehatan bagi masyarakat Indonesia yang kurang mampu.

2.1.3 Misi CTARSA Foundation

1. Masa depan lebih cerah melalui pendidikan yang berkualitas.
2. Pembangunan karakter mulia dan pribadi luhur sejak dini.
3. Peningkatan kualitas hidup penyandang tuna netra.
4. Menumbuhkan rasa kecintaan membaca hingga ke pelosok nusantara.
5. Penyuluhan dan pelayanan kesehatan gigi dan umum secara cuma-cuma.
6. Peningkatan taraf hidup pengrajin dan pelestarian budaya bangsa.

2.1.4 Prestasi Perusahaan

Berikut merupakan penghargaan – penghargaan yang diperoleh oleh CTARSA FOUNDATION pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan 2024

CT Arsa Foundation meraih penghargaan dari Insan Berkemampuan Khusus atau IBK's Day 2024. CT Arsa Foundation mendapatkan penghargaan untuk kategori Lembaga Peduli Insan Berkemampuan

Khusus.

2. Derap Kerja Sama Jakarta (DKJ) Award 2024

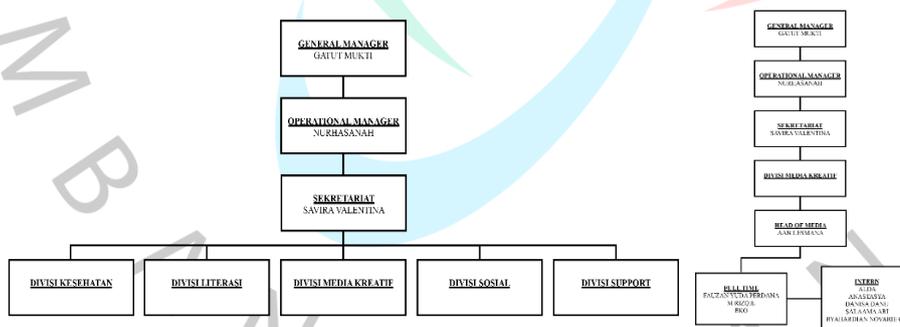
CTARSA Foundation menerima penghargaan dalam kategori Pemberdayaan Masyarakat. Yayasan ini dinilai berhasil menjalankan program-program berkelanjutan, seperti pemberdayaan taman hidroponik untuk mencegah stunting, gerakan literasi untuk anak-anak, dan berbagi makanan sehat melalui Rumah Inspirasi Kamal di Kalideres, Jakarta Barat. Penghargaan ini diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta atas kontribusinya terhadap masyarakat Jakarta.

3. R.A Kartini Award 2024

Ketua CTARSA Foundation, Anita Ratnasari Tanjung, meraih penghargaan Women In Social & Education di ajang ini. Penghargaan tersebut diberikan atas dedikasi beliau dalam memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan berkualitas dan pemerataan akses pendidikan di daerah terpencil.

2.2 Struktur Organisasi

Agar lebih memahami tentang CTARSA Foundation, berikut merupakan gambar bagan struktur organisasi yang diterapkan oleh perusahaan.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi CTRAS FOUNDATION

Sumber: Dok. Internal Perusahaan

Berdasarkan struktur organisasi terbaru yaitu tahun 2023/2024. Struktur organisasi CTARSA Foundation terdiri atas Direksi dari setiap divisi yang ada pada CTARSA Foundation. Fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagaimana diatur terutama dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Berikut adalah ringkasan tanggung jawab direksi sesuai ketentuan tersebut:

1. Mengelola Perseroan

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan (Pasal 92 ayat 1). Dalam menjalankan tugas, direksi harus berlandaskan itikad baik, kehati-hatian, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Pasal 97 ayat 2).

2. Kepatuhan terhadap Peraturan

Direksi wajib memastikan perseroan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban perpajakan, pelaporan, dan ketentuan lainnya (Pasal 97 ayat 3). Pada bagan tersebut, posisi praktikan pada terdapat di dalam Divisi Media Kreatif.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

1. Pendidikan dan Pelatihan

- a. Pelaksanaan program pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.
- b. Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat lokal. Program Sosial.
- c. Distribusi makanan dan kebutuhan pokok kepada masyarakat kurang mampu.
- d. Pendampingan siswa melalui program beasiswa pendidikan.

2. Manajemen Proyek Sosial

- a. Perencanaan dan pelaksanaan program berbasis komunitas seperti GEBRAG (Gerakan Berbagi).
- b. Monitoring dan evaluasi terhadap dampak program yang dijalankan. Peningkatan Kesadaran Masyarakat.
- c. Kampanye melalui media sosial untuk meningkatkan kepedulian terhadap masalah pendidikan.
- d. Publikasi informasi tentang aktivitas yayasan melalui konten kreatif.

3. Kemitraan dan Kolaborasi

- a. Menjalani kerja sama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi lainnya.
- b. Melibatkan komunitas lokal dalam pelaksanaan program.